

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Mely G. Tam menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk menggambarkan individu yang berupa sifat-sifat individu, keadaan, gejala kelompok tertentu dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Metode kualitatif bersifat deskriptif dengan tujuan utamanya yaitu mencoba untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang menyeluruh, berdasarkan situasi yang wajar (*natural setting*) dari fenomena yang akan diteliti, serta peneliti bertugas sebagai instrument kunci untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif supaya dapat mengetahui perencanaan

---

<sup>1</sup> Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): hlm. 1–6.

<sup>2</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, *Journal of Chemical Information and Modeling*, (2019: CV. nata Karya, 2019). Hal 5.

<sup>3</sup> Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>. hlm. 3.

pembelajaran kitab *yanbu'a*, pelaksanaan pembelajaran kitab *yanbu'a* dan hasil pembelajaran kitab *yanbu'a* di TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih setelah tanggal izin penelitian dikeluarkan untuk pengumpulan data dan mengolah data. Pengolahan data meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan berlangsungnya proses bimbingan.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di TPQ Abu Bakar yang berada di desa Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Alasan memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena di TPQ ini mengajarkan peserta didiknya menggunakan metode *yanbu'a* dan sudah berjalan dengan baik dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan menggunakan metode tersebut, namun ada sedikit anak yang belum bisa memahaminya, maka dari itu dengan adanya penelitian ini masalah yang ada di TPQ tersebut dapat teratasi dengan baik.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek dan informan penelitian ini merupakan tempat serta orang yang diperlukan untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan

dalam penelitian. Adapun subjek dan informan dalam penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Santri TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit.
2. Guru TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak dapat mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai suatu ciri khas yang apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner.<sup>5</sup> Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall menyatakan bahwa melalui sebuah observasi, maka seorang peneliti akan belajar tentang suatu perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 104

<sup>5</sup> Ibid., hlm. 145.

<sup>6</sup> Ibid., hm. 226.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian observasi secara non partisipatif. peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut andil di dalamnya. Dalam penelitian ini aspek yang diamati meliputi pengamatan kegiatan pembelajaran kitab *yanbu'a*, peserta didik pada TPQ Abu Bakar.

## 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara (*interview*) merupakan sebuah pertemuan dua orang guna bertukar sebuah informasi serta ide melalui metode tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yang mana data pertanyaan mengenai pembelajaran pada TPQ Abu Bakar telah disusun sebelum dilaksanakannya wawancara terhadap guru pada TPQ tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen terdapat beberapa bentuk, yaitu tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen dalam bentuk

---

<sup>7</sup> Ibid., hlm. 231.

karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, serta film.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan dokumen dalam bentuk tulisan yaitu berupa perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh pengajar di TPQ Abu Bakar, pelaksanaan pembelajaran di setiap tingkatannya, serta hasil pembelajaran pada TPQ Abu Bakar.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data dilakukan, dan telah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa suatu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai<sup>9</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

#### *1. Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian mencari tema beserta polanya. Dengan demikian data yang sudah dirangkum maka akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan peralatan elektronik seperti

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.. 240.

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 246.

komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*Data Display*). Penyajian data dalam bentuk kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan teks yang bersifat naratif merupakan teks yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

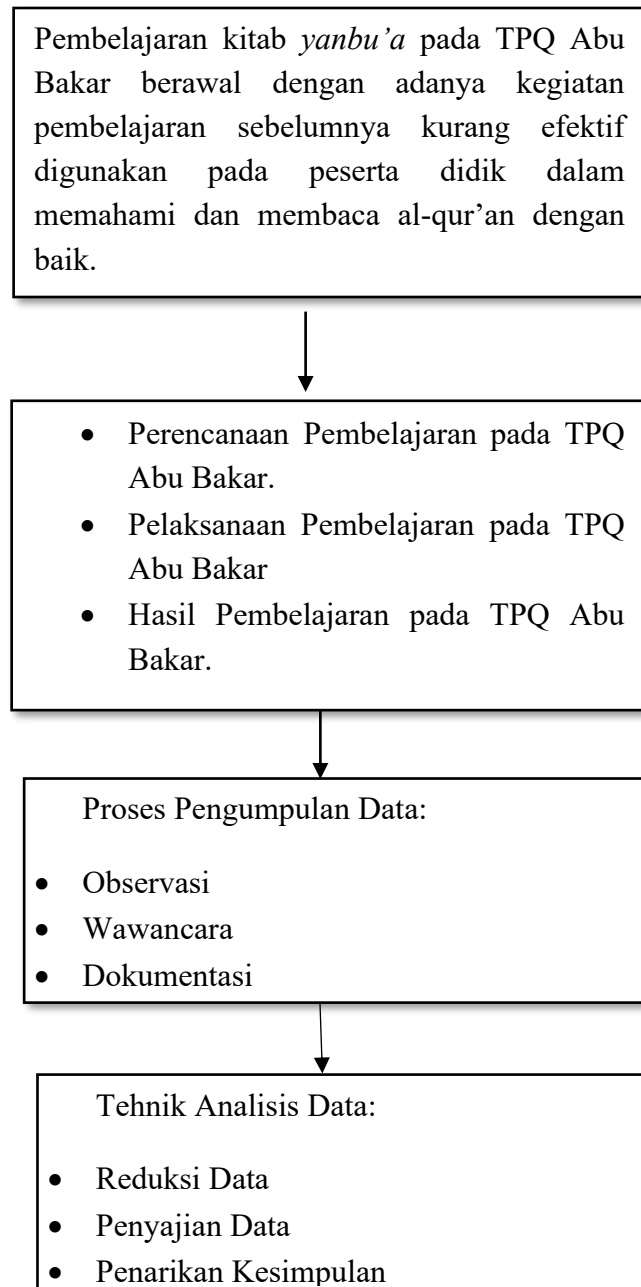
Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. *Conclusin Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman merupakan sebuah penarikan kesimpulan untuk verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang nyata dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dijelaskan merupakan kesimpulan yang bersifat nyata serta dapat dipercaya.

#### F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran